

**PERANGKAT PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA)
SMP KELAS VII SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

MATERI RAGAM HIAS (PERTEMUAN KE-1)

KD 3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias



**OLEH
HILALIYAH**

**SMP NEGERI 38 JAKARTA
JL. KARET PASAR BARU BARAT, TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KEGIATAN BELAJAR 1)

Sekolah : SMP Negeri 38 Jakarta
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Rupa)
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Gubahan Flora, Fauna, dan Bentuk Geometrik Menjadi Ragam Hias
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3	IPK 3
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	3.2.1 Menganalisis konsep menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi 3.2.2 Menganalisis alat dan bahan dalam menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi 3.2.3 Menelaah unsur dan prinsip menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi (C4-HOTS) 3.2.4 Menganalisis prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi 3.2.5 Mempresentasikan hasil analisis konsep, alat, bahan, unsur, prinsip dan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi. (C5-HOTS)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video ragam hias gubahan flora melalui aplikasi Nearpod, peserta didik mampu menganalisis konsep menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi
2. Setelah mengamati video ragam hias gubahan flora melalui aplikasi Nearpod, peserta didik mampu menganalisis alat dan bahan dalam menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi
3. Setelah mengamati video ragam hias gubahan flora melalui aplikasi Nearpod, peserta didik mampu menelaah unsur dan prinsip menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi
4. Setelah mengamati video ragam hias gubahan flora melalui aplikasi Nearpod, peserta didik mampu menganalisis prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi

- Setelah mengamati video ragam hias gubahan flora melalui aplikasi Nearpod, peserta didik mampu mempresentasikan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi dengan rasa penuh tanggung jawab (PPK)

C. Materi Pembelajaran

- Konsep, alat dan bahan, prinsip dan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora <http://ringkas.kemdikbud.go.id/ragamhiaskelas7>
- Video Youtube materi Menggambar Ragam Hias : <https://www.youtube.com/watch?v=5hTmrFIkNj8>
- Materi Pembelajaran Remedial : <http://ringkas.kemdikbud.go.id/ragamhiaskelas7>
- Materi Pengayaan : Keunikan ragam hias fauna khas Betawi

D. Pendekatan Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

E. Media dan Alat Pembelajaran

- Media
 - Zoom Meeting
 - Nearpod
 - Youtube
 - Ebook modul pembelajaran
 - WhatsApp

F. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya SMP Kelas VII Kemendikbud
- Contoh karya Ragam Hias (Kain Batik Khas Betawi)
- Video Youtube Materi Ragam Hias <https://www.youtube.com/watch?v=5hTmrFIkNj8>
- Ebook <http://ringkas.kemdikbud.go.id/ragamhiaskelas7>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Tahap/ sintaks	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15 menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama pendidik berdoa ➤ Peserta didik memeriksa presensi untuk memeriksa kehadiran peserta didik dalam pembelajaran melalui Zoom Meeting 	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik kepada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Contoh “Pernahkah kalian menggambar flora dan fauna?” ➤ Mengkaitkan kembali materi dengan khasanah budaya lokal dengan memberi pertanyaan sebagai berikut: Contoh “Ada banyak karya seni yang terdapat 	

	dilingkungan sekitarmu, Pernahkah kalian melihat kain batik yang ada disekitarmu? kira kira ada motif apa saja di kain batik tersebut? coba sebutkan!”
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemutaran video Batik terogong ➤ Pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi untuk kehidupan sehari-hari misalnya pendidik mengaitkan materi dengan permasalahan kondisi di lingkungan sekitar
Pemberian acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung ➤ Peserta didik Menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dibahas. ➤ Peserta didik Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan tujuan pada pertemuan yang berlangsung. ➤ Peserta didik mendapat penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar beserta metode pembelajaran yang akan digunakan saat membahas materi tentang menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi
Kegiatan Inti	
60 Menit	
Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> a. Disajikan contoh video ragam hias khas Betawi dan proses pembuatannya melalui aplikasi Nearpod b. Peserta didik menganalisis informasi dari pendidik terkait dan menanggapi pertanyaan dari pendidik sebagai umpan balik
Mengorganisasi kan peserta didik untuk belajar.	<ol style="list-style-type: none"> c. Peserta didik membuat 4 kelompok sesuai arahan pendidik d. Pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait hal yang akan mereka lakukan di dalam berkelompok. e. Peserta didik diberikan petunjuk pencapaian IPK (menganalisis konsep, alat bahan, prinsip, unsur)
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> f. Disajikan sebuah karya ragam hias gubahan flora khas Betawi yang akan dianalisis permasalahan yang berbeda pada masing-masing kelompok g. Mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mampu memecahkan suatu permasalahan yang diberikan h. Peserta didik mencari informasi dari berbagai media

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	i. Hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan, diberikan tanggapan oleh kelompok lain dan pendidik.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	j. Peserta didik yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompok membuat kesimpulan dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. k. Pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik
Penutup	
15 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini ➤ Peserta didik beserta pendidik membuat resume hasil pembelajaran ➤ Pemberian informasi atau tugas selanjutnya untuk menyiapkan kertas gambar A3, pensil, penghapus, penggaris dan alat pewarna. ➤ Peserta didik bersama pendidik menutup pembelajaran dengan doa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Penilaian : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- 3) Instrumen Penilaian :

NO	Nama	Observasi			Jumlah Skor	Nilai	Kode
		Kerjasama	Komunikatif	Bertanggung jawab			
1.							
2.							
dst							

Rubrik lembar pengamatan observasi dapat disusun sebagai berikut:

a. Kerjasama

Perilaku yang diamati: Menjalin kerjasama dengan teman-teman dalam tugaskelompok.

Skor	Indikator
4	Mengajak teman untuk menjalin kerjasama dalam tugas kelompok.

3	Secara sukarela menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.
2	Hanya bersedia menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok bila diminta oleh guru.
1	Menolak menjalin kerjasama dengan teman dalam tugas kelompok.

b. Komunikatif

Perilaku yang diamati: Berbicara dan berpartisipasi dalam percakapan dengan teman dan pendidik..

Skor	Indikator
4	Memiliki inisiatif untuk memulai percakapan dengan teman-teman dan pendidik di kelasnya.
3	Berpartisipasi dalam percakapan dengan beberapa teman dan pendidik di kelasnya.
2	Berbicara dengan teman dan pendidik atas kemauannya sendiri
1	Lebih banyak mendengarkan daripada berbicara, dan hanya berbicara bila diminta.

c. Bertanggungjawab

Perilaku yang diamati: Mengerjakan tugas sampai selesai dan tepat waktu.

Skor	Indikator
4	Mengerjakan tugas sampai selesai dengan hasil yang baik dan tepat waktu.
3	Mengerjakan tugas sampai selesai dan tepat waktu, namun dengan hasil yang kurang baik.
2	Mengerjakan tugas sampai selesai, namun tidak tepat waktu dan dengan hasil yang kurang baik.
1	Tidak menyelesaikan atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Keterangan:

Jumlah Skor = Skor Observasi 1 + Skor Observasi 2 + Skor Observasi 3

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

Jumlah Skor Maksimal

Kode/Predikat:

10– 12 = SB (sangat baik)

7-9 = B (baik)

4-6 = C (cukup)

1-3 = K (kurang)

Kepala SMP Negeri 38

Dede Iskandar, S.Pd
NIP 196605151990031011

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran



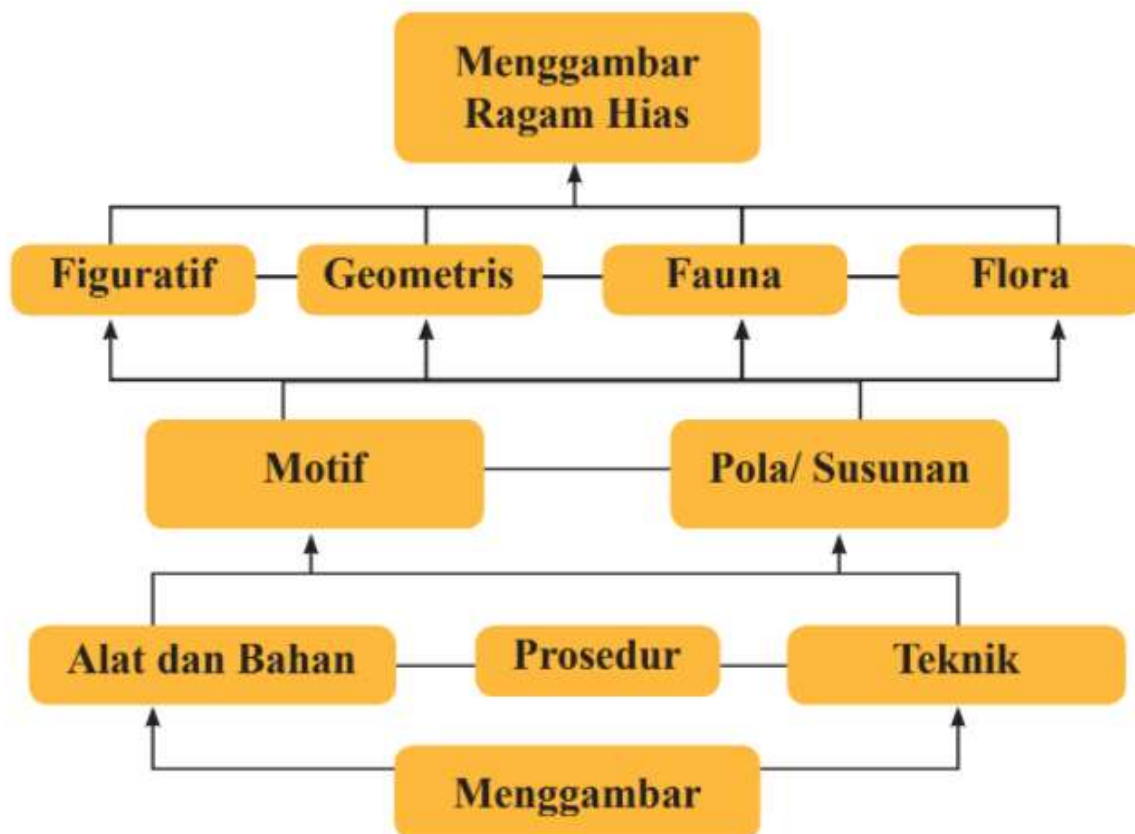
Hilalayah, S.Pd
NIP –

MATERI AJAR MENGGAMBAR RAGAM HIAS FLORA KHAS BETAWI



Oleh : Hilaliyah

A. Peta Konsep



B. Kompetensi Dasar

3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menelaah prinsip menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi

3.2.2 Mempresentasikan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi kelompok diharapkan siswa dapat :

1. Setelah mengamati video karya ragam hias gubahan flora khas Betawi melalui aplikasi Nearpod, Peserta didik mampu menelaah prinsip menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi dengan penuh rasa cinta tanah air
2. Setelah mengamati contoh karya ragam hias gubahan flora khas Betawi melalui aplikasi Nearpod, Peserta didik mampu mempresentasikan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi dengan rasa penuh tanggung jawab

E. Uraian Materi

1. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan alam, flora dan fauna serta manusia yang hidup di dalamnya. Keinginan untuk menghias merupakan naluri atau insting manusia. Faktor kepercayaan turut mendukung berkembangnya ragam hias karena adanya perlambangan di balik gambar. Ragam hias memiliki makna karena disepakati oleh masyarakat penggunaannya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara *stilasi* (digayakan) yang meliputi penyederhanaan bentuk dan perubahan bentuk (*deformasi*).

2. Motif Ragam Hias Flora Khas Betawi

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (*vegetal*), fauna (*animal*), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora (*vegetal*) mudah dijumpai pada barang-barang seni, seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir.



Contoh ragam hias flora

Ragam hias Betawi disebut pula dekorasi gaya Betawi atau langgam Betawi. Ragam hias Betawi banyak menerapkan permainan geometri dan simetris. Geometri adalah dasar-dasar dari sebuah bentuk dan simetri merupakan salah satu bentuk komposisi. Ragam hias dapat ditempatkan di berbagai perlengkapan rumah tangga, kerajinan, perahu, hiasan pesta, alat kesenian, dan lain-lain.

Ragam hias flora merupakan ragam hias yang paling umum ditemukan dalam batik Pesisiran, dan karenanya banyak pula diproduksi di sentra Batik Betawi. Beberapa ragam hias flora yang diambil dikembangkan dari flora

khas, flora yang memang ditemukan di daerah setempat, atau flora yang memiliki kaitan erat dengan budaya Betawi. Contohnya adalah motif teratai, keladi, mangar (bunga kelapa). Namun ada pula beberapa motif flora yang tidak diangkat dari flora asli yang ada di daerah setempat, atau merupakan hasil modifikasi sehingga tidak ditemukan keserupaannya dengan flora asli. Bahkan menurut penuturan Ade Rustandi, narasumber yang menjadi pembuat motif di KBB Setu Babakan, ia juga tidak tahu apa tanaman yang menjadi inspirasinya dalam membuat motif tersebut. Hal ini merupakan salah satu kreativitas yang muncul pada Batik Betawi.

3. Ciri Khas Motif Batik Betawi



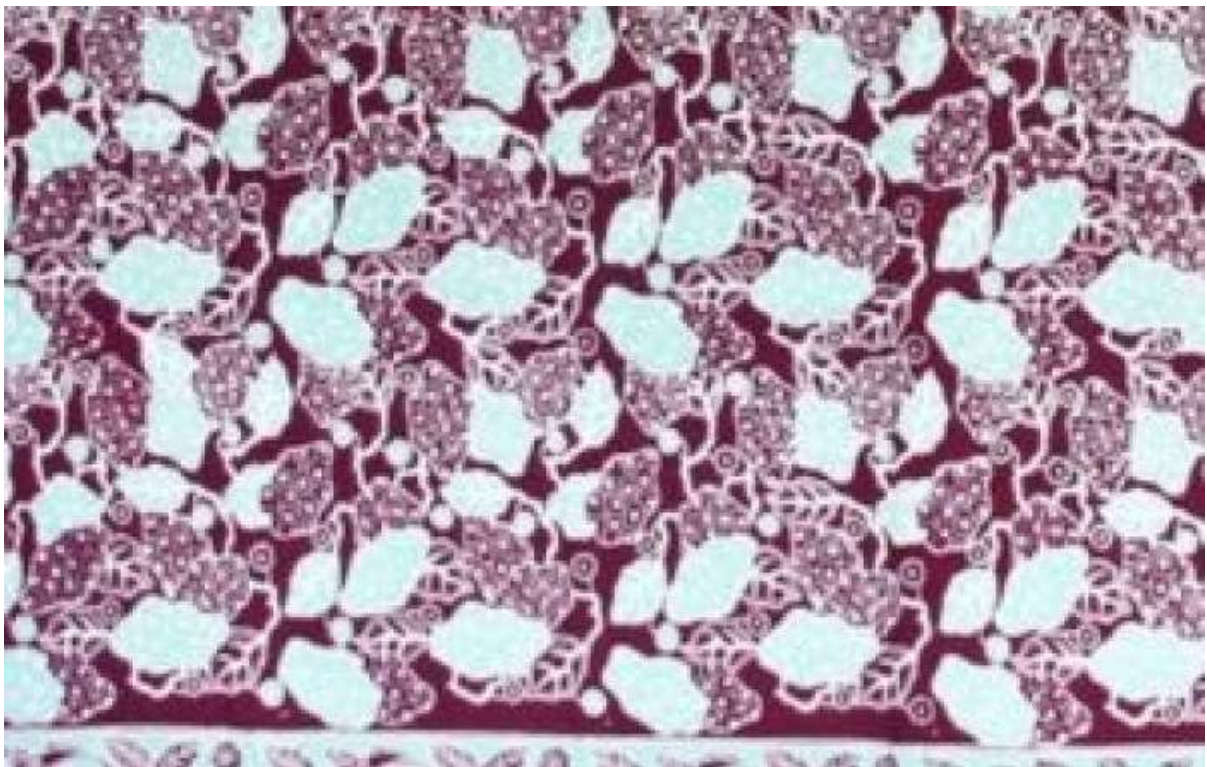
Seperti yang telah sedikit saya singgung diatas, bahwa batik Betawi motifnya banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Tiongkok, khususnya dalam penggunaan warna dasar. Biasanya warna dasar yang dipakai oleh motif batik Betawi adalah merah, kuning, hijau dan biru, serta semuanya cenderung cerah.

Pengaruh dari kebudayaan Islam juga terlihat pada motif kain batik yang ada di daerah Betawi. Sebagian motifnya ada yang menggunakan kaligrafi sebagai ciri khas Timur Tengah yang dikenalkan oleh Kesultanan Demak dan Kesultanan Cirebon.

4. Ragam Motif Batik Betawi



Motif Nusa Kelapa



Motif Tebar Mengkudu



Motif Kembang Kelapa



Motif Bambu

3. Pola Ragam Hias

Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan. Pola ragam hias geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola ragam hias menjadi pola ragam hias tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.

4. Teknik Menggambar Ragam Hias

Gambar ragam hias sangat bervariasi, ada yang diambil dari flora, fauna, manusia, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk gambar ragam hias, dapat berupa pengulangan maupun sulursuluran. Pada saat peserta didik ingin menggambar ragam hias ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

1. Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar.
2. Persiapkan alat dan media gambar.
3. Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat.
4. Buatlah sketsa ragam hias yang telah ditentukan.
5. Berilah warna pada gambar ragam hias.

a. Menggambar Ragam Hias Flora (vegetal)

Ragam hias flora dapat peserta didik lihat di berbagai macam benda atau barang. Gambar ragam hias flora memiliki bentuk dan pola yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki ragam hias flora dengan ciri khasnya masing-masing. Peserta didik sekarang bisa menggambar ragam hias dengan mudah. Peserta didik bisa menggunakan pola pengulangan maupun sulur-suluran. Ragam hias dapat diambil dari objek daun tunggal yang kemudian bisa stilasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitasmu. Menggambar objek daun tunggal dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai stilasi dari Gambar 2.15.

- 1) Buatlah pola ragam hias yang akan digambar. Perhatikan komposisi pola ragam hiasnya.
- 2) Tetapkan letak objek gambar pada tempat yang sudah ditentukan.
- 3) Lengkapi gambar dengan pensil warna.

F. Rangkuman / Kesimpulan

Menggambar ragam hias memiliki pola bentuk gambar teratur dan pola bentuk gambar yang tidak teratur. Pola gambar teratur memiliki ukuran pola sama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Madura, dan Papua memiliki pola ragam hias menggunakan pola teratur. Pada pola ragam hias tidak teratur, ragam hias dibuat lebih ekspresif dan dinamis. Menggambar ragam hias bagi sebagian masyarakat Indonesia bertujuan sebagai penghormatan kepada roh nenek moyang atau mencari keselamatan hidup misalnya pada gambar ragam hias bentuk manusia. Menggambar ragam hias bentuk manusia dapat diberi warna hijau, biru, dan dibuat secara utuh atau diambil bagian tubuh tertentu seperti bagian muka. Gambar ragam hias dapat dibuat dengan cara disederhanakan atau dilebihkan. Gambar ragam hias dapat dijumpai pada pinggiran rumah adat daerah, kain batik, atau benda-benda kerajinan lainnya. Warna yang digunakan biasanya

memiliki ciri khas dan memiliki makna simbolik. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar ragam hias adalah gambar harus mengikuti bentuk pola gambar ragam hias yang ada seperti pola gambar ragam hias yang beraturan atau tidak beraturan. Menggambar ragam hias juga harus memperhatikan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan harmonisasi.

G. Latihan Soal

1. Jelaskan yang dimaksud dengan ragam hias?
2. Mengapa setiap daerah memiliki corak ragam hias yang berbeda?
3. Bentuk motif ragam hias yang dibuat berdasarkan berbagai jenis binatang seperti burung, gajah, ikan, cicak, dan ayam disebut?
4. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menggambar ragam hias adalah?

H. Refleksi

Menggambar ragam hias flora, fauna, geometris, dan manusia memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman budaya rupa dan kearifan lokal tentang kehidupan masyarakat penggunanya. Keragaman bentuk ragam hias ini menunjukkan pada kita bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya. Kegiatan menggambar ragam hias dapat memupuk sikap menghargai, menghayati, dan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian budaya daerah khususnya ragam hias. Dengan mengenal ragam hias dari berbagai daerah, kita bisa lebih arif dan bijaksana dalam memelihara hubungan sosial dan lingkungan.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Gubahan Flora, Fauna, dan Bentuk Geometrik Menjadi Ragam Hias

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Kompetensi Dasar

3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menelaah prinsip menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi


Mempresentasikan prosedur menggambar ragam hias gubahan flora khas Betawi


C. Langkah-langkah mengerjakan tugas


- i. Berdoa
- ii. Membuat kelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang)
- iii. Mengisi kolom sesuai tabel
- iv. Mempresentasikan tabel hasil diskusi
- v. Menanggapi diskusi kelompok lain
- vi. Menyimpulkan hasil diskusi


D. Tugas

Diskusikanlah bersama kelompok tabel dibawah ini!

Karya	Konsep Karya
	

Karya	Alat dan Bahan
	

Karya	Unsur dan Prinsip
	

Karya	Prosedur
	

E. Penilaian Persentasi

No.	Nama Peserta didik	Penilaian		Total Nilai
		Isi (60)	Sajian Presentasi (40)	